

---

## ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL SIRKUS POHON KARYA ANDREA HIRATA

Dirda Adha Azaria<sup>1\*</sup>, Putri Saraswati<sup>2</sup>, Rifdah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Alamat Pos-el: [dirdaadha.azr22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:dirdaadha.azr22@mhs.uinjkt.ac.id)\*

[putri.saraswati22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:putri.saraswati22@mhs.uinjkt.ac.id),

[rifdah.rifdah22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:rifdah.rifdah22@mhs.uinjkt.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** novel;  
nilai-nilai; moral; sastra.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya berisi suatu kisah. Dalam sebuah novel, tentunya terdapat hikmah atau nilai-nilai yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran hidup. Salah satunya novel Sirkus Pohon. Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang Hob untuk mencapai cita-citanya. Nilai-nilai moral pada novel akan berpengaruh bagi para pembacanya, baik itu pikiran ataupun tingkah laku. Itulah tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif analisis deskriptif. Pada metode ini peneliti menggunakan novel Sirkus Pohon sebagai sumber data dan menggunakan referensi lain seperti jurnal sebagai pendukung data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat nilai moral yang dapat diambil dari novel Sirkus Pohon karya Andrea Hirata.

---

### ABSTRACT

**Keywords:** novel; values;  
moral; literature.

*Novel is a form of literary work which contains a story. In a novel, of course there are lessons or values that can be taken and used as life lessons. One of them is the novel Circus Trees. This novel tells about the struggle of a Hob to achieve his goals. Moral values in the novel will affect its readers, be it thoughts or behavior. That's the aim of this research. The research method we use is a qualitative descriptive analysis method. In this method the researcher uses the novel Tree Circus as a data source and uses other references such as journals as data support. The results of the study show that there are four moral values that can be taken from the novel Circus of Trees by Andrea Hirata.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menggunakan bahasa, struktur naratif, dan mengungkapkan perasaan yang mendalam. Karya sastra biasanya merujuk pada hasil kreativitas dan hasil ekspresi yang dihasilkan dalam bentuk tulisan serta terdapat unsur-unsur sastra, yakni unsur estetika atau keindahan dan nilai-nilai budaya. Karya sastra juga mencakup berbagai jenis seperti puisi, drama, prosa fiksi, dan esai. Karya sastra adalah cermin yang mencerminkan hati manusia. Karya sastra dilahirkan untuk menjelaskan keberadaan manusia dan memberi perhatian yang besar kepada dunia. Karena itu, sastra dilahirkan dengan harapan untuk memberikan kita kepuasan estetika dan intelektualitas (Ahyar, 2019). Dalam sejarahnya, karya sastra sudah menjadi bagian terpenting dari kebudayaan dan warisan dunia, serta memiliki peran yang bermakna dalam mengembangkan bahasa, budaya, dan pemikiran manusia.

Karya sastra yang sudah diciptakan oleh pengarang memiliki nilai-nilai tertentu untuk dibagikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Nilai moral dalam karya sastra seringkali mencerminkan pengarang untuk menyampaikan pesan atas cerita yang dibuat. Nilai moral biasanya menggambarkan konflik moral, pertimbangan etika, atau mengawasi perbedaan antara kebaikan dan kejahatan. Nilai moral dalam sebuah novel sangat bervariasi tergantung pada tema, plot, dan karakter-karakter yang ada di dalamnya. Beberapa nilai-nilai moral umum yang dapat ditemukan pada novel seperti nilai kejujuran, nilai pengorbanan, nilai kebebasan, nilai kesetiaan, nilai persahabatan, dan sebagainya. Nurgiyantoro, (2007) menyatakan bahwa nilai moral cerita pada umumnya dimaksudkan sebagai suatu saran yang mengenai suatu ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan sengaja diberikan petunjuk oleh pengarang tentang berbagai hal-hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Menurut Chaplin (2006) mengatakan bahwa moralitas adalah suatu perbuatan atau tingkah manusia yang sesuai dengan aturan yang mengatur hukum sosial atau adat.

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang ditulis dalam bentuk prosa fiksi. Novel biasanya menggambarkan cerita yang kompleks dan panjang, serta ceritanya juga melibatkan pengembangan karakter, plot, dan tema. Novel seringkali dilihat sebagai bentuk sastra yang lebih panjang dan terperinci dibandingkan dengan cerita pendek atau biasanya disebut dengan novella. Menurut Nurgiyantoro (2004:4) “Novel merupakan karya fiksi yang menawarkan pada dunia yaitu yang berisi penuh dengan suatu model yang ideal, dunia imajiner, dan membangun berbagai sistem intrinsiknya”. Oleh Karena itu, novel pada masa sekarang banyak peminatnya. Salah satunya novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

Novel *Sirkus Pohon* merupakan sebuah karya tulis sastra yang dikarang oleh Andrea Hirata, seorang sastrawan Indonesia yang terkenal. Novel ini terinspirasi dari seorang anak di kampung halamannya di Belitung, dimana tokoh utama yang menjadi inspirasi penulis yang memiliki perjuangan penuh untuk mengejar cita-cita. Dalam novel ini Andrea Hinata menceritakan seseorang yang memiliki kemampuan lebih, tetapi ia baru menyadari kemampuannya terpendam. Kisah yang ada dalam novel ini membandingkan manusia

dengan kondisi lingkungan sekitar, di antaranya sebuah delima dan hewan. Pohon delima ini menjadi pusat cerita. Dan juga munculnya delima berhubungan dengan masalah tentang cinta, kepercayaan tradisional, maraknya sirkus keliling, dan juga berhubungan dengan masalah politik.

Peneliti mengambil novel *Sirkuis Pohon* sebagai bahan penelitian karena cerita yang disampaikan banyak menampilkan persoalan dengan kehidupan, dan terdapat nilai moral yang digambarkan dalam cerita tersebut. Cerita yang disampaikan ini menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, hingga bisa membuat pembaca dengan mudah menemukan nilai moral yang disampaikan. Rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengungkapkan nilai moral pendidikan karakter yang berhubungan dengan perjuangan tokoh utama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis nilai moral yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Ibnu Hajar (1996) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif. Menurut Ratna (2012) Metode kualitatif berasal dari teks-teks dalam novel yang berisikan kata, kalimat, dan wacana. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, cetakan pertama terbit pada tahun 2017 dan memiliki jumlah halaman 383 lembar yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang. Hal-hal yang dideskripsikan pada penelitian ini mengenai nilai-nilai moral dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, yang dianalisis langsung oleh peneliti itu sendiri.

Peneliti menganalisis pada data seperti kutipan-kutipan yang diperoleh pada teks di dalam novel. Berikut cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. (1) Membaca dan memahami isi dari novel, (2) Mencari referensi lain yang berhubungan dengan penelitian, (3) Menulis kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai moral pada novel. Teknik analisis yang digunakan dalam mengolah data penelitian adalah dengan menginterpretasikan data, membaca dan menganalisis keseluruhan data, menceritakan kembali data yang didapat dalam hasil analisis, dan menafsirkan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai moral adalah tolak ukur yang berkaitan dengan sebuah kehidupan pada sekelompok orang yang tinggal di suatu wilayah baik itu perbuatan baik atau perbuatan buruk. Menurut penelitian ini terdapat empat nilai moral yang dapat diambil dalam kehidupan. Berikut Nilai moral yang dapat diambil.

### **Berpikir dengan Logika**

Sebuah sifat dimana memiliki pemikiran kritis yang sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Hal ini dapat dijelaskan pada kutipan berikut. “Perlu pula kukabari kau Zah, zaman sudah berubah! Jika seorang ibu rumah tangga harus memilih siapa yang akan memikul belanjanya di pasar, aku yang hanya berijazah SD atau orang lain yang berijazah SMA? Berdasarkan logika, pastilah ibu itu akan memilih tamatan SMA karena anak SMA pernah belajar ilmu kewarganegaraan dan biologi sehingga mereka dapat bertanggung jawab.

## **Rendah Hati**

Rendah hati merupakan sebuah sifat yang tidak suka meninggikan diri dan tidak suka merendahkan orang lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan berikut. “Celana, sepatu motif polkadot dan berhidung tomat, badut itu adalah aku”. Pada kutipan tersebut menjelaskan bahwa Hob menerima dirinya yang bekerja sebagai badut. Dalam sebuah kehidupan, akan lebih baik jika kita memiliki sifat rendah hati dan menerima kenyataan hidup dengan baik, serta selalu bersyukur.

## **Percaya Kepada Diri Sendiri**

Dalam hidup, sangat penting untuk percaya kepada diri sendiri. Percaya merupakan keyakinan yang ada terhadap suatu hal. Apabila tidak meyakini diri sendiri maka akan timbul rasa ragu serta tidak yakin untuk melakukan hal-hal baru. Hal ini dapat dijelaskan pada kutipan berikut. “Apakah Bung percaya kepada Bung sendiri?”.

## **Jangan Malas**

Setiap diri manusia pasti memiliki rasa malas. Setiap manusia memiliki cara tersendiri untuk mengatasi rasa malas tersebut. Apabila tidak ditangani dengan baik, maka akan sangat berpengaruh bagi kehidupan. Hal ini dapat dijelaskan pada kutipan berikut. “Setiap kali didamprat istrinya, Instalatur Listrik Suruhudin diam saja macam net pingpong. Kurasa dia telah menguasai ilmu batu. Dia bisa membatukan dirinya sedahsyat apapun istrinya menggempur. Namun, wajar saja dia kena semprot sebab dia adalah manusia paling pemalas yang pernah kutemui seumur hidupku. Kemalasan bisa dilihat dari cara dia berjalan, caranya duduk, caranya memandang, caranya bernapas. Dia seperti tak punya kemauan. Hidup untuk menunggu mati saja.”

## **PENUTUP**

Novel *Sirkus Pohon* merupakan sebuah karya sastra yang dikarang oleh Andrea Hirata, seorang sastrawan Indonesia yang terkenal. Novel ini memiliki tokoh utama yang sangat menginspirasi mengenai perjuangannya untuk meraih cita-cita. Novel ini terbit pada tahun 2017 dan memiliki jumlah halaman 383 lembar yang diterbitkan oleh Penerbit Bentang. Pada sebuah karya tulis tentunya penulis ingin menyampaikan pesan yang bermanfaat bagi para pembacanya. Salah satunya nilai-nilai moral yang memiliki guna untuk kehidupan. Dalam novel ini peneliti menemukan empat nilai moral yang dapat diambil yaitu jangan malas, berpikir menggunakan logika, rendah hati, dan percaya kepada diri sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hajar, Ibnu. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media.
- Hanantha, D. S. (2022). Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.17977/um007v7i12023p95-105>
- Kristiana, A., Saputra, H. S. P., & Mariati, S. (2019). Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 20(2), 89. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v20i2.11888>

- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>
- Ratna: Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.